

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat Guna Menperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

ROESDIAMI FITRA
NPM: 1602110420



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ROESDIAMI FITRA
NPM : 1602110420

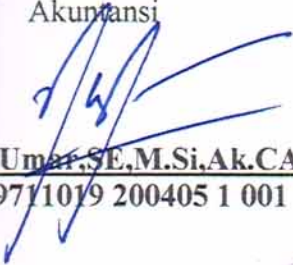
Dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

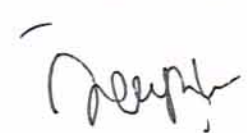
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ROESDIAMI FITRA
NPM : 1602110420

Dengan judul:

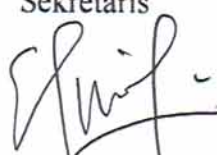
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI ACEH**

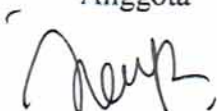
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 02 Agustus 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

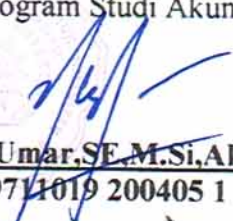
Sekretaris

Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Anggota

Surya Fatma, SE, M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh"**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Intan Rikia Chudri, SE, M.Si sebagai pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pegawai Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh yang telah bersedia mengisi kuesioner dan memberikan data kepada penulis dalam menyusun Skripsi.
7. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda serta semua keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
9. Teman-teman satu angkatan terutama jurusan Akuntansi terima kasih banyak atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan, sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Agustus 2021
Penulis

(Roesdiami Fitra)

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Manfaat Laporan Keuangan	11
2.1.3 Indikator Laporan Keuangan	12
2.2 Tingkat Pendidikan	14
2.2.1 Manfaat Tingkat Pendidikan	15
2.2.2 Indikator Tingkat Pendidikan	16
2.3 Pelatihan.....	17
2.3.1 Manfaat Pelatihan	18
2.3.2 Indikator Pelatihan.....	20
2.4 Sistem Pengendalian Internal.....	21
2.4.1 Manfaat Sistem Pengendalian Internal	22
2.4.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.5 Penelitian Sebelumnya	25
2.6 Kerangka Penelitian.....	28
2.6.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	28
2.6.2 Hubungan Pelatihan dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	29
2.6.3 Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	30
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
3.1 Desain Penelitian	
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	33

3.1.2	Jenis Penelitian	33
3.1.3	Horizon Waktu	33
3.1.4	Unit Analisis	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4	Definisi dan Operasional Variabel	36
3.5	Teknik Analisis Data.....	37
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	38
3.6.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.7	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.1	Uji Normalitas	39
3.7.2	Uji Multikolinieritas	39
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.8	Pengujian Hipotesis.....	40
3.8.1	Uji F (Simultan).....	40
3.8.2	Uji-t (Parsial)	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh	43
4.1.1	Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh.....	44
4.1.2	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh	45
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Karakteristik Responden.....	46
4.2.2	Hasil Pengujian Data	49
4.2.2.1	Pengujian Validitas	49
4.2.2.2	Pengujian Reliabilitas.....	51
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3.1	Pengujian Normalitas	52
4.2.3.2	Pengujian Multikolinearitas	53
4.2.3.3	Pengujian Heteroskedastisitas.....	53
4.2.4	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian	54
4.2.4.1	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	54
4.2.4.2	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pendidikan.....	56
4.2.4.3	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pelatihan.....	57
4.2.4.4	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Sistem Pengendalian Internal.....	59
4.2.5	Hasil Regresi Linier Berganda	60

4.2.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	63
4.2.7 Hasil Pembuktian Hipotesis.....	64
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	65
4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	66
4.3.3 Pengaruh Pengaruh Pelatihan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	67
4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	68
4.4 Implikasi Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1 Pembagian Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi	35
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel	36
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	38
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3 Berdasarkan Status Perkawinan.....	47
Tabel 4.4 Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
Tabel 4.5 Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4.6 Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	54
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Pelatihan.....	58
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Sistem Pengendalian Internal.....	59
Tabel 4.14 Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.15 Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i> Hasil Pengujian Normalitas Data.....	52
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Data Tabulasi	80
Lampiran 3 Frekuensi Karakteristik Responden	82
Lampiran 4 Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden	83
Lampiran 5 <i>Output SPSS Correlations</i>	88
Lampiran 6 <i>Output SPSS Reliability</i>	92
Lampiran 7 <i>Output SPSS Regresi Linier Berganda</i>	95
Lampiran 8 Pengujian Normalitas	96
Lampiran 9 Pengujian Heteroskedastisitas	96
Lampiran 10 Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%.....	97
Lampiran 11 Nilai T Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%	98
Lampiran 12 Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i> Pada Signifikan 0,05.....	99

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI ACEH**

**Roesdiami Fitra
NPM: 1602110420**

**Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak
Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh yang berjumlah 186 pegawai dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang pegawai dengan menggunakan model *slovin*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini dikarenakan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan yang memadai, seseorang akan lebih mudah melaksanakan tugasnya dalam mengelola keuangan yang baik. Selain itu sistem pengendalian internal terimplementasikan dengan baik, maka kegiatan di dalam instansi akan selalu terawasi dan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disarankan kepada pihak Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh harus memperhatikan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal agar ketepatan waktu penyampain laporan keuangan dapat meningkat dan berdampak pada pekerjaan.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Sistem Pengendalian Internal Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini sangat dibutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lain. Informasi akuntansi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Mengingat pentingnya informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan maka ketepatan waktu pelaporan memegang peranan tinggi dan berharga bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan (Mardiasmo, 2014:6).

Fenomena yang terjadi dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh selaku pejabat yang bertugas menyusun dan menyajikan laporan keuangan, belum sepenuhnya memahami dan mengerti untuk melaksanakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan pada umumnya pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh tidak memiliki disiplin ilmu akuntansi dan bukan berasal dari pendidikan akuntansi. Dengan demikian, peranan sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka terlaksananya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh dalam rangka memenuhi kewajibannya memberikan pertanggungjawaban dalam menyediakan informasi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada para pemangku kepentingannya (*stakeholder*). Permasalahan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ada di Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh adalah pegawai belum mampu menyajikan informasi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara relevan, andal, sederhana, dan mudah dipahami oleh masyarakat sebagai konstituennya dan juga mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur audit pada beberapa pos yang disajikan. Rendahnya kualitas laporan keuangan, secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan, tingkat pendidikan dan pelatihan yang belum memadai dan

kurangnya sistem pengendalian internal pegawai yang ada. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut, diantaranya dapat melalui tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian intern (Sari dan Ibrahim, 2014), (Nazaruddin, Darwanis dan Syukriy Abdullah, 2014) dan (Arsini, Yuniarta dan Dewi, 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah tingkat pendidikan. Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2013:273). Tingkat pendidikan menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai, seseorang akan lebih mudah melaksanakan tugasnya dalam mengelola keuangan yang baik.

Fenomena lain terlihat didalam penempatan posisi pegawai di Kantor Dinas Keuangan Aceh belum dilakukan sesuai bidang keahlian, dimana masih banyak pegawai yang ditempatkan dibagian akuntansi dan pelaporan tidak berlatar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan. Dalam sistem pendidikan, jenjang pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Setiap instansi harus mempunyai pegawai yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang memadai agar ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muzahid (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah pelatihan. Pelatihan merupakan sebuah proses pengembangan kemampuan, kecerdasan serta prestasi kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Rivai dan Sagala (2013:65) menyatakan bahwa pelatihan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (Handoko, 2013:28). Oleh karena itu, pelatihan dapat membantu pegawai dalam memahami suatu pengetahuan dan penerapan untuk meningkatkan keahliannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pelatihan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya sehingga kualitas laporan keuangan dapat meningkat. Oleh karena itu, pelatihan dapat membantu seseorang dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keahliannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ibrahim

(2014) dan Nazaruddin, Darwanis Abdullah (2014) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan (Mardi, 2013:59). Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan suatu pengendalian intern, harus diperhatikan juga komponen-komponen secara keseluruhan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan instansi dalam sistem pengendalian internal adalah dengan melakukan analisis yang tepat terhadap pengendalian internal dan tentunya analisis yang dilakukan bertujuan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan pada setiap prosedur dan metode operasi, agar dapat menilai sejauhmana penerapan dari prosedur dan aktivitas kerja yang berlaku di instansi tersebut. Semakin besar organisasi/instansi, semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam organisasi/instansi sehingga akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Udiyanti (2014) dan Arsini, Yuniarta dan

Dewi (2017) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
2. Apakah tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
3. Apakah pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
4. Apakah sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh
4. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman khusus dalam menganalisa tingkat pendidikan,

pelatihan dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Dengan penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat sebagai bahan referensi penulisan karya ilmiah dan penelitian lebih lanjut dalam topik yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi akuntansi instansi sebagai bahan masukan guna untuk mempertimbangkan dan menyempurnakan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal yang sedang berjalan dalam upaya meningkatkan keefektifan dan efisiensi instansi.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Sesuai dengan masalah dikaji, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi mengenai masalah Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Kadir (2013:3) ketepatan waktu laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi.

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43):

“Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan”.

Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Menurut Kieso et.al, (2013:47) laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna daripada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya.

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Jumingan (2013:32) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2013:49) laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting disamping kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, informasi industri, kualitas manajemen dan yang lain-lainnya.

Kasmir (2014:02) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode laporan tertentu. Menurut Munawir (2013:5) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (2013:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu instansi pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2015:105). Menurut Mahmudi (2016:143) laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. Mulyadi (2014:143), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi keuangan sebagai dasar pembuatan keputusan.

2.1.2 Manfaat Laporan Keuangan

Pada dasarnya manfaat kualitas laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2015:195) manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - a. Dapat menilai prestasi perusahaan
 - b. Dapat memproyeksi laporan perusahaan
 - c. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu
 - d. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu
 - e. Menilai komposisi struktur keuangan, arus dana
7. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

Adapun manfaat laporan keuangan yang dikemukakan oleh PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi keuangan) No. 1 (2015:3) adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara

umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber yang dipercayakan kepadanya.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:10) adapun manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.3 Indikator Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2016:149) indikator laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Kelima indikator berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, kelengkapan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hanafi dan Halim (2013:198) menyatakan bahwa indikator penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Relevan yaitu apabila informasi di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan. Informasi dikatakan relevan bila memiliki manfaat umpan balik, memiliki manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap.

2. Andal berarti informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Informasi yang andal memiliki karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi, netralitas.
3. Kelengkapan berarti informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.
4. Dapat diperbandingkan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
5. Dapat dipahami. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna yang dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Terkait hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan serta adanya kemauan penggunaan untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Sedangkan menurut Ismawanto (2013:33) adapun indikator kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami, artinya laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh pemakai.
2. Relevan, artinya laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Materialitas, artinya suatu laporan atau fakta dipandang material apabila kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan mencatat informasi dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan analisis bahwa keadaan lain sebagai bahan pertimbangan lengkap.
4. Keandalan (*reliable*), artinya informasi laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur.
5. Penyajian jujur, artinya informasi akuntansi harus menggambarkan kejujuran transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
6. Netralitas, artinya informasi akuntansi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan pihak tertentu.
7. Pertimbangan sehat, artinya informasi yang disajikan mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian.
8. Kelengkapan, artinya informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.
9. Dapat dibandingkan, artinya informasi akuntansi harus dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya serta dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

2.2 Tingkat Pendidikan

Menurut Ihsan (2012:2) pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Notoatmodjo (2013:16) menyatakan bahwa pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut Ahmadi (2013:74) pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan didalam diri orang itu melalui didalam kelompok. Sedarmayanti (2014:32) menjelaskan melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari.

Menurut Siagian (2013:273) pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendidikan adalah rancangan suatu sistem dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau perolehan kemahiran (keterampilan) dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran (Daryanto dan Bintoro, 2014:26).

2.2.1 Manfaat Tingkat Pendidikan

Kaswan (2013:107) menyatakan bahwa manfaat pendidikan antara lain adalah (1) perilaku/kinerja yang dapat diamati yaitu waktu yang ditargetkan, tingkat kesalahan yang dapat diidentifikasi, (2) kriteria yang dapat diukur yaitu persentase ketepatan dan (3) kondisi kerja yaitu spesifikasi kapan perilaku itu terjadi. Menurut Sofyandi (2013:76) adapun manfaat pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pendidikan maka jangka waktu yang digunakan pegawai untuk memperoleh keterampilan akan lebih cepat, pegawai akan lebih cepat pula menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang dihadapinya.
2. Pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai dalam mnghadapi pekerjaan-pekerjaan yang sedang dihadapi.
3. Pendidikan diharapkan dapat membentuk sikap dan tingkah laku para pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Dititikberatkan pada peningkatan partisipasi dari para pegawai, kerjasama antar pegawaidan loyalitas terhadap perusahaan.
4. Pendidikan membantu memecahkan masalah-masalah operasional perusahaan sehari-hari seperti mengurangi lecelakaan kerja, mengurangi absen, mengurangi labor *turnover*, dan lain-lain.
5. Pendidikan tidak hanya mempunyai tujuan jangka pendek tetapi juga jangka panjang yaitu mempersiapkan pegawai memperoleh keahlian dalam bidang tertentu yang dibutuhkan perusahaan.
6. Pendidikan diharapkan para pegawai akan mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang tinggi sehingga pegawai tersebut akan semakin berharga bagi perusahaan.

Selanjutnya Simamora (2013:32) menyatakan bahwa manfaat-manfaat yang diperoleh dari diadakannya pendidikan antara lain adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.
2. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan pegawai untuk mencapai standar-standar kinerja yang ditentukan.
3. Menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan.
4. Memenuhi persyaratan perencanaan sumber daya manusia.
5. Mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja.
6. Membantu pegawai dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

2.2.2 Indikator Pendidikan

Menurut Ahmadi (2013:79) indikator yang mempengaruhi tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Usia adalah yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Berbagai macam pendidikan atau sekolah dibatasi oleh umur, sehingga unsur mempengaruhi seseorang dalam mengakses pendidikan.
2. Pekerjaan adalah serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan atau diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing. Status pekerjaan yang rendah mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang.
3. Status ekonomi berpengaruh terhadap status pendidikannya. Individu yang berasal dari keluarga yang status ekonominya menengah dan tinggi di memungkinkan lebih memiliki pendidikan yang tinggi pula.
4. Sosial budaya. Lingkungan sosial budaya mengandung dua unsur yaitu yang berarti interaksi antara manusia dan unsur budaya yaitu bentuk kelakuan yang sama terdapat dikeluarga. Manusia mempelajari kelakuannya dari orang lain dilingkungan sosialnya. Budaya ini diterima dalam keluarga meliputi bahasa dan nilai-nilai kelakuan adaptasi kebiasaan dan sebagainya yang nantinya berpengaruh pada pendidikan seseorang.
5. Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang tua atau kelompok. Lingkungan adalah input kedalam diri seseorang sehingga sistem adaptasi yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup berpendidikan tinggi akan cenderung untuk mengikuti lingkungannya.

Selanjutnya Hasbullah (2014:141) menyatakan bahwa indikator yang mempengaruhi tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Ideologi. Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan.
2. Sosial Ekonomi. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan.
3. Sosial Budaya. Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.
4. Perkembangan IPTEK. Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.
5. Psikologi. Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

Sedangkan menurut Ihsan (2012:2) dalam proses pendidikan ada beberapa indikator pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi diantaranya, yaitu:

1. Isi/ materi pendidikan. Materi pendidikan adalah segala sesuatu yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Materi harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan peserta didik.
2. Metode pendidikan. Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan peserta didik sebagai subjek didik.
3. Situasi lingkungan. Situasi lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan fisis, teknis dan sosial-kultural.

2.3 Pelatihan

Mangkuprawira (2013:135) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar pegawai semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuyai dengan standar. Pelatihan merupakan usaha untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin (Handoko, 2013:104). Menurut Dessler (2013:280) pelatihan merupakan proses mengajar ketrampilan yang dibutuhkan pegawai untuk melakukan pekerjaannya.

Menurut Noviantoro (2013:35) pelatihan adalah suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan dan memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap lingkungan kerja. Hasibuan (2014:76) menyatakan bahwa pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk

memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori.

Menurut Widodo (2015:82) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Rivai dan Sagala (2013:212) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Rivai (2013:211) pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek dari pada teori.

2.3.1 Manfaat Pelatihan

Widodo (2015:84) menyatakan bahwa manfaat pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan sumber daya manusia, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi yang tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kedaluarsa kemampuan dan pengetahuan personel, meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel. Menurut Mangkuprawira (2013:136) adapun manfaat pelatihan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pelatihan.
 - a. Memperbaiki pengetahuan dan keterampilan.
 - b. Memperbaiki moral pekerja.

- c. Memperbaiki hubungan antara atasan dan bawahan.
 - d. Membantu pengembangan instansi
 - e. Membantu dalam pengembangan keterampilan dan kepemimpinan, motivasi, loyalitas dan sikap yang lebih baik
2. Manfaat untuk individual.
 - a. Membantu meningkatkan motivasi, prestasi, pertumbuhan, dan tanggung jawab.
 - b. Membantu dalam mendorong pengembangan kepercayaan diri.
 - c. Membantu dalam menghadapi stres dan konflik dalam pekerjaan.
 - d. Menyediakan informasi untuk memperbaiki pengetahuan kepemimpinan, keterampilan berkomunikasi dan sikap.
 - e. Meningkatkan pemberian pengakuan/perasaan kepuasan pekerjaan.
 3. Manfaat untuk personal, hubungan Manusia dan Pelaksanaan Kebijakan.
 - a. Memperbaiki komunikasi antara kelompok dan individual.
 - b. Memperbaiki hubungan lintas personal.
 - c. Memperbaiki moral.
 - d. Menyediakan lingkungan yang baik untuk belajar dan berkembang.
 - e. Membuat perusahaan menjadi tempat yang lebih baik untuk bekerja.

Sedangkan menurut Rivai dan Sagala (2013:217) adapun manfaat pelatihan antara lain, yaitu:

1. Membantu karyawan dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah yang lebih efektif.
2. Melalui pelatihan dan pengembangan, variabel pengenalan, pencapaian prestasi, pertumbuhan, tanggung jawab dan kemajuan dapat diinternalisasi dan dilaksanakan.
3. Membantu mendorong dan mencapai pengembangan diri dan rasa percaya diri.
4. Membantu karyawan mengatasi stress, tekanan, frustrasi, dan konflik.
5. Memberikan informasi tentang meningkatnya pengetahuan kepemimpinan, keterampilan komunikasi dan sikap.
6. Meningkatkan kepuasan kerja dan pengakuan.
7. Membantu karyawan mendekati tujuan pribadi sementara meningkatkan keterampilan interaksi.
8. Memenuhi kebutuhan personal peserta dan pelatihan.
9. Memberikan nasehat dan jalan untuk pertumbuhan masa depan.
10. Membangun rasa pertumbuhan dalam pelatihan.
11. Membantu pengembangan keterampilan mendengar, bicara dan menulis dengan latihan.

2.3.2 Indikator Pelatihan

Menurut Sofyandi dalam Noviantoro (2013:39) indikator pelatihan yang efektif yang diberikan perusahaan kepada pegawainya dapat diukur melalui:

1. Materi pelatihan (isi pelatihan) yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan itu *up to date*.
2. Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan telah sesuai untuk subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan.
3. Sikap dan keterampilan instruktur/pelatih, apakah instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.
4. Lama waktu pelatihan, yaitu berapa lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.
5. Fasilitas pelatihan, apakah tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur, apakah relevan dengan jenis pelatihan dan apakah makanannya memuaskan.

Mangkunegara (2014:46) menyatakan bahwa adapun indikator yang mempengaruhi pelatihan diantaranya, yaitu:

1. Instruktur. Mengingat pelatih umumnya berorientasi pada peningkatan *skill*, maka para pelatih yang dipilih untuk memberikan materi pelatihan harus memiliki kualifikasi yang memadai sesuai bidangnya, selain itu pendidikan instruktur harus baik untuk melakukan pelatihan.
2. Peserta. Peserta pelatihan tentunya harus diseleksi berdasarkan persyaratan tertentu dan kualifikasi yang sesuai, selain itu peserta pelatihan juga harus memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan.
3. Materi. Pelatihan sumber daya manusia merupakan materi atau kurikulum yang sesuai dengan tujuan pelatihan sumber daya manusia yang hendak dicapai oleh perusahaan dan materi pelatihan pun harus *update* agar si peserta dapat dapat memahami masalah yang terjadi pada kondisi yang sekarang.
4. Metode. Metode pelatihan akan lebih menjamin berlangsungnya kegiatan pelatihan sumber daya manusia yang efektif apabila sesuai dengan jenis materi dan komponen peserta pelatihan.
5. Tujuan. Pelatihan merupakan tujuan yang ditentukan, khususnya terkait dengan penyusunan rencana aksi (*action play*) dan penetapan sasaran, serta hasil yang diharapkan dari pelatihan yang akan diselenggarakan, selain itu tujuan pelatihan pula harus disosialisasikan sebelumnya pada para peserta agar peserta dapat memahami pelatihan tersebut.
6. Sasaran. Sasaran pelatihan harus ditentukan dengan kriteria yang terinci dan terukur (*measurable*).

Sedangkan indikator yang mempengaruhi pelatihan menurut Siagian (2013:190) adalah:

1. Partisipasi. Pelatihan diikuti oleh karyawan dalam suatu perusahaan terutama diikuti oleh karyawan yang membutuhkan pelatihan untuk menunjang karirnya dalam perusahaan, selain itu juga dalam pelatihan terdapat pelatih yang ditugaskan untuk melakukan pelatihan terhadap peserta pelatihan.
2. Materi pelatihan. Pelatihan akan berlangsung dengan baik apabila perencanaan pelatihan dilakukan dengan baik pula. Materi pelatihan merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pelatihan. Materi pelatihan harus disiapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan.
3. Tingkat kesulitan kerja. Materi yang diberikan dalam pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan yaitu kebutuhan pegawai peningkatan kemampuan dalam menghadapi kesulitan pekerjaan.
4. Transfer pengalihan. Transfer yang dimaksudkan adalah pengalihan pengetahuan dari pelatih kepada peserta pelatihan yang nantinya akan bermanfaat dalam peningkatan kemampuan karyawan.

2.4 Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2014:163) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Krismiaji (2013:218) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong kebijakan manajemen.

Menurut Mardi (2013:59) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan,

memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien (Mahmudi, 2016:20).

Menurut Agoes (2013:100) sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Jusuf (2013:258) sistem pengendalian internal yang terdiri dari kebijakan dan prosedur dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi suatu usaha dapat dicapai.

2.4.1 Manfaat Sistem Pengendalian Internal

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Mulyadi (2014:163) manfaat sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi, kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, manajemen memerlukan informasi keuangan yang andal untuk menjalankan kegiatan usahanya.

3. Mendorong efisiensi, pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh pegawai.

Jusuf (2013:137) menyatakan bahwa adapun manfaat sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan. Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan kreditor dan para pengguna lainnya. Manajemen memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk meyakinkan bahwa informasi disajikan dengan wajar sesuai dengan ketentuan dalam pelaporan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian dalam suatu perusahaan akan mendorong penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran yang dituju perusahaan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan publik, non-publik maupun organisasi nirlaba diharuskan untuk memenuhi beragam ketentuan hukum dan peraturan.

Sedangkan menurut Mahmudi (2016:21) manfaat sistem pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melindungi aset (termasuk data) Negara
2. Untuk memelihara catatan secara rinci dan akurat
3. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan dan andal
4. Untuk menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Standar Akuntansi Pemerintah/SAP)
5. Untuk efisiensi dan efektivitas operasi
6. Untuk menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundangan yang berlaku.

2.4.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Bastian (2013:11-12) menyatakan bahwa adapun indikator yang mempengaruhi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang mempengaruhi kesadaran dan tindakan personel organisasi mengenai pengendalian.
2. Penilaian risiko. Pelaporan keuangan adalah proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penaksiran risiko mencakup identifikasi Resiko dan analisis Risiko.
3. Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan pertunjuk yang dibuat oleh manajemen.
4. Informasi dan komunikasi, kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan.
5. Pemantauan. Proses penilaian kualitas kinerja dari struktur pengendalian internal sepanjang waktu. Dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.

Menurut Agoes (2013:102) indikator yang mempengaruhi sistem pengendalian internal terdiri atas lima komponen yaitu berikut ini:

1. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur.
2. Penaksiran resiko, identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan, untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.
3. Aktivitas pengendalian, kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan
4. Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggungjawab mereka.
5. Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.

Sedangkan menurut model COSO (*Committte of Sponsoring Organizations of the Tradway Commission*) bahwa indikator sistem pengendalian internal dalam Sekar dan Puspa (2013:59) adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian, komponen lingkungan pengendalian terdiri atas sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan dan konsep control secara khusus yang mencakup etika, kompetensi, integritas, dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi.

2. Penilaian resiko mencakup penentuan resiko di seluruh aspek organisasi dan penentuan kekuatan sebuah organisasi melalui evaluasi resiko.
3. Aktivitas pengendalian, aktivitas pada komponen ini meliputi persetujuan, tanggungjawab dan kewenangan, pemisahan tugas dan pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang kompeten dan jujur, auditing internal dan audit internal.
4. Informasi dan komunikasi, komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Manajemen tidak dapat berfungsi tanpa informasi tentang operasi kontrol internal yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dan untuk mengelola operasinya.
5. Pemantauan merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan kontrol.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, lama pengalaman kerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin, Darwanis dan Syukriy Abdullah (2014) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel tingkat pendidikan, pelatihan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada SKPK di Kabupaten Aceh Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Udiyanti, Atmadja dan Darmawan (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian bahwa standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017) dengan judul Pengaruh Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan LPD Di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, Dan Gerokgak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan tingkat profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Adapun rincian penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muzahid (2014)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara.	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, lama pengalaman kerja pegawai secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah	Dependen – Kualitas Laporan Keuangan Independen – Tingkat Pendidikan – Pelatihan	Indepeden – Lama Pengalaman Kerja – Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Nazaruddin, Darwanis dan Syukriy Abdullah (2014)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur.	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat pendidikan, pelatihan dan pemahaman akuntansi secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Dependen – Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Independen – Pendidikan – Pelatihan	Independen – Pemahaman Akuntansi – Pada SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur
3	Udiyanti, Atmadja dan Darmawan (2014)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng).	Analisis Regresi Linier Berganda	Standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Dependen – Kualitas Laporan Keuangan Independen – Sistem Pengendalian Internal	Independen – Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan – Kompetensi Staf Akuntansi – Pada SKPD Kabupaten Buleleng
5	Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017)	Pengaruh Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan LPD Di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, Dan Gerokgak.	Analisis Regresi Linier Berganda	Sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan tingkat profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan	Dependen – Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Independen – Sistem Pengendalian Internal	Independen – Pemanfaatan Teknologi Informasi – Tingkat Profitabilitas – Pada LPD Di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, Dan Gerokgak

2.6 Kerangka Penelitian

2.6.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tingkat pendidikan pejabat keuangan daerah adalah tingkatan pendidikan yang diperoleh secara formal oleh pejabat keuangan daerah yang dibuktikan dengan ijazah formal, ijazah adalah tanda pengakuan bahwa seseorang telah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. Melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari (Sedarmayanti, 2014:32)

Tingkat pendidikan menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai, seseorang akan lebih mudah melaksanakan tugasnya dalam mengelola keuangan yang baik. Setiap instansi harus mempunyai pegawai yang kompeten serta dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan akuntansi dan keuangan yang memadai agar kualitas laporan keuangan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.6.2 Hubungan Pelatihan dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pelatihan merupakan sebuah proses pengembangan kemampuan, kecerdasan serta prestasi kerja seorang pegawai dalam melaksanakan

pekerjaannya. Simanjuntak (2013:3) menyatakan bahwa pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek dan membekali pegawai dengan keterampilan kerja.

Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pelatihan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya sehingga kualitas laporan keuangan dapat meningkat. Oleh karena itu, pelatihan dapat membantu seseorang dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keahliannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ibrahim (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

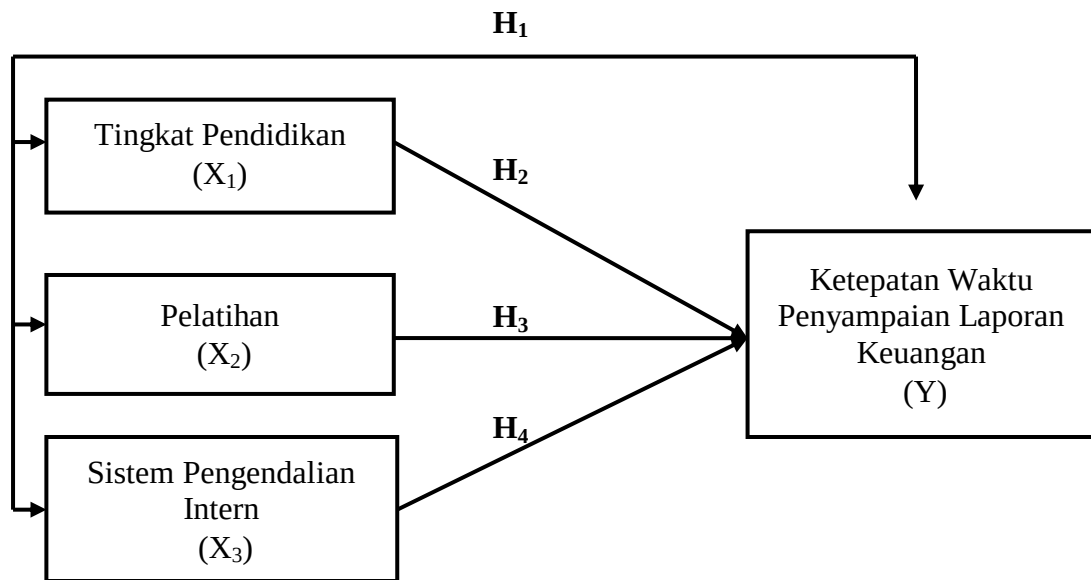
2.6.3 Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan

serta membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan (Mardi, 2013:59). Sistem pengendalian internal merupakan salah satu tolak ukur yang harus di gencarkan pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Karena Pengendalian internal mampu membentuk struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pemerintah daerah.

Pengendalian internal ini sangat diperlukan didalam pemerintahan agar terhindar dari kecurangan yang mungkin akan dilakukan oleh pihak-pihak didalam sebuah instansi pemerintahan tersebut dan untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan organisasi berjalan sebagaimana mestinya. Jika sistem pengendalian internal terimplementasikan dengan baik, maka kegiatan di dalam organisasi akan selalu terawasi dan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Udiyanti (2014) dan Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017) bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggambarkan hubungan antara variabel penerapan partisipasi anggaran, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel kinerja pegawai, maka disusunlah kerangka pemikiran yang terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:64) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
- H₂: Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

- H₃: Pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
- H₄: Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh yang beralamat di Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono, (2014:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Tujuan untuk mengkonfirmasi konsep dan teori dengan fakta dan data yang ada di lapangan.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari survei awal pada objek penelitian sehingga penyebaran kuesioner. Waktu penelitian ini dimulai sejak September sampai November 2019.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis dilakukan. Oleh karena itu unit

analisis dalam penelitian ini adalah pada pegawai Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sarwono (2013:18) populasi merupakan kesatuan yang mempunyai karakteristik yang sama dimana sampel akan kita tarik. Sedangkan sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang kita gunakan sebagai obyek riset kecil (Sarwono, 2013:18). Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebanyak 186 orang pegawai. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dengan *purposive sampling* menggunakan rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran Populasi
- e : Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Dari jumlah populasi tersebut dengan menggunakan rumus slovin sebesar 15% maka jumlah minimum yang diambil sebesar:

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,10)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,01)}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ orang}$$

Jadi, sampel yang diambil adalah sebanyak 65 orang pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hasil pembagian sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pembagian Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi

No	Nama Bagian	Jumlah Pegawai	Sampel
1	Kepala Dinas	1	1
2	Skretariat	33	12
3	Program dan Pelaporan	14	5
4	Adat dan Nilai Budaya	13	4
5	Bahasa dan Seni	15	5
6	Pusat Pengkajian Strategi dan Kebijakan (PPSK)	10	3
7	Pengembangan Destinasi	15	5
8	Pemasaran	11	4
9	Pengembangan Usaha Pariwisata	10	3
10	Satpam (PNS)	6	2
11	UPTD Museum Aceh	33	12
12	UPTD Taman Budaya	25	9
Jumlah		186	65

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh (2019)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu tanggapan langsung berupa kuesioner.
2. Data sekunder yaitu arsip perusahaan dan literatur berhubungan dengan masalah sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, *job description* atau pembagian tugas masing-masing pegawai, serta literatur Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sarwono (2013:11), secara teori terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini akan dijelaskan mengenai konsep serta variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) dan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, (X_1) pelatihan (X_2) dan sistem pengendalian internal (X_3) seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Dependen						
1	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting disamping kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, informasi industri, kualitas manajemen dan yang lain-lainnya (Hanafi dan Halim, 2013:49)	– Relevan – Andal – Kelengkapan – Dapat dibandingkan – Dapat dipahami (Hanafi dan Halim (2013:198)	1-5	Ordinal	A (1-5)
Independen						
2	Tingkat Pendidikan (X_1)	Pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan didalam diri orang itu melalui didalam kelompok (Ahmadi, 2013:74)	– Usia – Pekerjaan – Status Ekonomi – Sosial budaya – Lingkungan (Ahmadi, 2013:79)	1-5	Ordinal	B (1-5)
3	Pelatihan (X_2)	Pelatihan adalah suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan dan memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap lingkungan kerja (Noviantoro, 2013:35)	– Materi pelatihan (isi pelatihan) – Metode pelatihan. – Sikap dan keterampilan instruktur/pelatih – Lama waktu pelatihan – Fasilitas pelatihan (Noviantoro, 2013:35)	1-5	Ordinal	C (1-5)

Lanjutan Tabel 3.2

4	Sistem Pengendalian Internal (X_3)	Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Agoes, 2013:100)	– Lingkungan pengendalian – Penafsiran risiko – Aktivitas pengendalian – Informasi dan komunikasi – Pemantauan (Agoes, 2013:102)	1-5	Ordinal	D (1-5)
---	--	---	--	-----	---------	---------

3.5 Teknik Analisis Data

Peralatan analisis data menggunakan analisis regresi berganda digunakan untuk mengolah data. Analisis regresi berganda digunakan dalam menghitung seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap independen. Menurut Sugiyono (2014:277) rumusan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- X_1 = Tingkat Pendidikan
- X_1 = Pelatihan
- X_2 = Sistem Pengendalian Internal
- b, b_2 dan b_3 = Koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3
- e = *Error term*

Menurut Sarwarno (2013:68), Skala pengukuran merupakan skala atau rentang yang digunakan untuk menilai obyek tertentu dalam hal ini variabel dengan mencakup kehadiran karakteristik tertentu dan juga menunjukkan adanya tingkatan serta jumlah yang berbeda. Menurut Sarwono (2013:72) *skala likert*

digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan, pernyataan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan, pengskoran atas kuesioner *skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban, seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2013:168) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehasihan suatu instrumen. Alat ukur validitas adalah *korelasi product moment* dari *pearson* (Sugiyono, 2014:170). Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n=65$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{table} = 0,240$ dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{table}$ (0,240) dinyatakan valid dan $r_{hitung} < r_{table}$ (0,240) dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan

data yang sama. Menurut Sugiyono (2014:196) suatu variabel dikatakan reliabilitas, apabila hasil $\alpha \geq 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha \leq 0,60$ = tidak reliabel. Sedangkan menurut Arikunto (2013:145) untuk uji reliabilitas digunakan teknik *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau *cronbach alpha* sebesar 0,60 atau lebih.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalis

Menurut Sarjono & Julianita (2013:53), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat melalui tabel *output test of normality* pada kolom *sig kolmogorov-smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ distribusi tidak normal dan nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2013:53) uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2013:53) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu regresi maka ditinjau dari grafik *scatterplot* (nilai prediksi dependen ZPRED, dengan residual SRESID). Suatu model bebas dari gejala heteroskedastisitas jika grafik scatter plot berpola menyebar, begitupula sebaliknya suatu model memiliki gejala heteroskedastisitas jika grafik *scatterplot*nya terfokus atau tidak menyebar.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2014:264) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

H_{a1} : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

3.8.2 Uji-t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2014:244) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_{02} : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

H_{a2} : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

H_{03} : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya pelatihan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

- H_{a3} : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
- H_{04} : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.
- H_{a4} : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh bergabung sejak dikeluarkan Qanun Nomor 5 Tahun 2007, alamat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh terletak di jalan Tgk. Chik Kuta Karang No 3 Banda Aceh. Sejak tanggal 5 November 2012, kegiatan dinas beserta dua UPTD (Museum dan Taman Budaya) yang dipimpin oleh bapak Drs. Adami, M.Pd, kemudian kegiatan dinas dilanjutkan oleh bapak Drs. Reza Fahlevi, M.Si yang dilantik oleh Sekretaris Daerah atas nama Gubernur Aceh dalam jabatan kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, Eselon IIA sesuai dengan keputusan Gubernur Aceh No. PEG.821.22/013/2014 tanggal 11 Februari 2014 yang bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretariat Daerah (sekda).

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh mempunyai tugas umum Pemerintah dan Pembangunan dibidang kebudayaan dan pariwisata secara islami sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 5 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas
2. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Penyusun kebijakan teknis dibidang kebudayaan dan pariwisata di daerah.
4. Pembinaan teknis dibidang kebudayaan dan pariwisata Kabupaten/Kota.
5. Pembinaan terhadap usaha pariwisata di Provinsi Aceh
6. Pemberian rekomendasi perizinan bidang kebudayaan dan pariwisata lintas Kabupaten atau Kota.

7. Pelaksanaan tugas penyampaian rancangan peraturan dan produk hukum dibidang kebudayaan dan pariwisata.
8. Pengawasan dan pengendalian dibidang kebudayaan dan pariwisata.
9. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada Pasal 56, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melestarikan Museum, swaka peninggalan sejarah, kepurbakalaan, kajian sejarah, nilai tradisional dan pengembangan bahasa serta budaya daerah.
2. Menyusun program kerja dibidang kebudayaan dan pariwisata.
3. Meningkatkan sumber daya manusia potensial dibidang kebudayaan dan pariwisata.
4. Mengembangkan dan menata objek dan sarana dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan Syariat Islam.
5. Mempromosikan dan memasarkan produk pariwisata.
6. Memberikan rekomendasi perizinan atraksi/pertunjukan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

4.1.1 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh

Visi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dalam upaya mendukung pencapaian keberhasilan visi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, yaitu: “Aceh Destinasi Wisata Syariah Unggulan Di Asia Tenggara”

Sedangkan misi adalah cara atau strategi untuk mewujudkan visi melalui langkah-langkah strategi yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi. Untuk mewujudkan visi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, maka misi yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan upaya pemeliharaan dan penguatan nilai-nilai budaya menuju penerapan Dinul Islam di Aceh.
2. Melestarikan, mendayagunakan dan memanfaatkan warisan budaya, nilai-nilai syariah dan kawasan wisata alam unggulan,

3. Membangun jiwa kewirausahaan, kompetensi dan kerjasama terpadu antar pelaku budaya dan usaha pariwisata.
4. Meningkatkan peranserta masyarakat dalam pengembangan budaya dan pariwisata.
5. Menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam berbagai event, serta mempromosikan kegiatan kebudayaan dan pariwisata.

4.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh

Struktur organisasi bertujuan untuk menjaga kestabilan suatu jabatan dan juga untuk menjaga atau menjamin dilaksanakan pekerjaan dan wewenang yang telah ditetapkan sesuai dengan jabatan masing-masing. Hal ini akan tercermin pada struktur formal perincian tugas yang dilakukan agar setiap individu organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan. Struktur organisasi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, yaitu:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Kepala Sub Bagian Umum
 - b. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Laksana
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Bidang Program dan Pelaporan
 - a. Kepala Seksi Data dan Informasi
 - b. Kepala Seksi Penyusunan Program
 - c. Kepala Seksi Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan
4. Kepala Bidang Adat dan Nilai Budaya
 - a. Kepala Seksi Adat dan Istiadat
 - b. Kepala Seksi Nilai Budaya
 - c. Kepala Seksi Pranata Sosial
5. Kepala Bidang Bahasa dan Seni
 - a. Kepala Seksi Bahasa
 - b. Kepala Seksi Seni
 - c. Kepala Seksi Kemitraan
6. Kepala Bidang Pengembangan Permuseuman, Sejarah dan Kepurbakalaan
 - a. Kepala Seksi Permuseuman
 - b. Kepala Seksi Pelestarian Sejarah
 - c. Kepala Seksi Kepurbakalaan
7. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi
 - a. Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
 - b. Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga dan Masyarakat Pariwisata

- c. Kepala Seksi Pengembangan Kawasan Wisata
- 8. Kepala Bidang Pemasaran
 - a. Kepala Seksi Promosi Wisata
 - b. Kepala Seksi Atraksi Wisata
 - c. Kepala Seksi Pelayanan Informasi Wisata
- 9. Kepala Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata
 - a. Kepala Seksi Usaha Akomodasi dan Restoran
 - b. Kepala Seksi Usaha Jasa Pariwisata
 - c. Kepala Seksi Standarisasi Produk Usaha Pariwisata
- 10. Kepala UPTD Museum Aceh
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Preparasi dan Konservasi
 - c. Kepala Seksi Koleksi dan Bimbingan Edukasi
- 11. Kepala UPTD Taman Seni dan Budaya
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Ratu Sulthanah Safiatuddin
 - c. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Budaya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keadaan atau ciri-ciri pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh yang terpilih sebagai sampel sebanyak 65 orang pegawai. Pegawai yang menggambarkan identitas mereka yang dilihat dari jenis kelamin, usia, status perkawinan, lama bekerja, pendidikan terakhir dan pendapatan perbulan. Karakteristik responden pada Kantor Walikota Banda Aceh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	53,8
2	Perempuan	30	46,2
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 menjelaskan bahwa dilihat dari jenis kelamin responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 35 orang pegawai atau sebesar 53,8% dan berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 30 orang pegawai atau 46,2%.

Tabel 4.2
Berdasarkan Usia

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	20-29 tahun	7	10,8
2	30-39 tahun	17	26,2
3	40-49 tahun	22	33,8
4	> 50 tahun	19	29,2
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan bahwa dilihat dari usia responden yang usia 20-29 tahun adalah sebanyak 7 orang pegawai atau 10,8%, usia 30-39 tahun adalah sebanyak 17 orang pegawai atau 26,2%, usia 40-49 tahun adalah sebanyak 22 orang pegawai atau 33,8 dan usia > 50 tahun s adalah ebanyak 19 orang pegawai atau 29,2%.

Tabel 4.3
Berdasarkan Status Perkawinan

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	21	32,3
2	Menikah	44	67,7
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa dilihat dari status perkawinan responden yang belum menikah sebanyak 21 orang pegawai atau 32,3% dan yang menikah sebanyak 44 orang pegawai atau 67,7%.

Tabel 4.4
Berdasarkan Lama Bekerja

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	< 3 tahun	7	10,8
2	3-7 tahun	10	15,4
3	> 7 tahun	48	73,8
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 menjelaskan bahwa dari masa kerja responden yang bekerja < 3 tahun sebanyak 6 orang pegawai atau 10,0%, yang bekerja 3-7 tahun sebanyak 10 orang pegawai atau 15,4% dan yang bekerja > 7 tahun sebanyak 48 orang pegawai atau 73,8%.

Tabel 4.5
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	SMA/Sederajat	3	4,6
2	DIII	7	10,8
3	S1	37	56,9
4	S2	14	21,5
5	S3	4	6,2
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan bahwa dari pendidikan SMA sebanyak 3 orang pegawai atau 4,6%, yang pendidikan DIII sebanyak 7 orang pegawai atau 10,8%, yang pendidikan S1 sebanyak 37 orang pegawai atau 56,9%, yang pendidikan S2 sebanyak 14 orang pegawai atau 21,5% dan yang pendidikan S3 sebanyak 4 orang pegawai atau 6,2%.

Tabel 4.6
Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Karakteristik	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
1	Rp 1.000.000, - Rp 1.999.000,	16	24,6
2	Rp 2.000.000, - Rp 2.999.000,	23	35,4
3	Rp 3.000.000, - Rp 3.999.000,	16	24,6
4	> Rp 4.000.000	10	15,4
Total		65	100

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 menjelaskan bahwa dari pendapatan perbulan bahwa yang berpenghasilan Rp,1.000.000,-Rp,1.999.000 sebanyak 16 orang pegawai atau 24,6%, yang berpenghasilan Rp,2.000.000,-Rp,2.999.000 sebanyak 23 orang pegawai atau 35,4%, yang berpenghasilan Rp,3.000.000,-Rp,3.999.000 sebanyak 16 orang pegawai atau 24,6% dan yang berpenghasilan >Rp,4.000.000 sebanyak 10 orang pegawai atau 15,4%.

4.2.2 Hasil Pengujian Instrumen

4.2.2.1 Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehasihan suatu instrumen. Alat ukur validitas adalah *korelasi product moment* dari *pearson* (Sugiyono, 2014:170). Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n=65$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{table} = 0,240$ dengan ketentuan hasil $r_{hitung} > r_{table} (0,240)$ dinyatakan valid dan hasil $r_{hitung} < r_{table} (0,240)$ dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel} (N=65)	Keterangan
1	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	A1	0,448	0,240	Valid
		A2	0,599		Valid
		A3	0,676		Valid
		A4	0,701		Valid
		A5	0,533		Valid
2	Tingkat Pendidikan (X_1)	B1	0,870	0,240	Valid
		B2	0,490		Valid
		B3	0,469		Valid
		B4	0,555		Valid
		B5	0,861		Valid
3	Pelatihan (X_2)	C1	0,575	0,240	Valid
		C2	0,598		Valid
		C3	0,642		Valid
		C4	0,364		Valid
		C5	0,443		Valid
4	Sistem Pengendalian Internal (X_3)	D1	0,417	0,240	Valid
		D2	0,544		Valid
		D3	0,500		Valid
		D4	0,671		Valid
		D5	0,491		Valid

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 maka hasil pengujian validitas pada setiap variabel mempunyai nilai yang paling rendah, yaitu:

1. Variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dilambangkan dengan kode item A1 hingga A5 menunjukkan r_{hitung} terendah sebesar 0,448 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($n=65$) sebesar 0,240, maka seluruh item pernyataan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dinyatakan valid.
2. Variabel tingkat pendidikan yang terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dengan kode item B1 hingga B5, menunjukkan nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,469

lebih besar dari nilai r_{tabel} ($n=65$) sebesar 0,240, maka seluruh item pernyataan tingkat pendidikan dinyatakan valid.

3. Variabel pelatihan yang terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dilambangkan dengan kode item C1 hingga C5, bahwa nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,364 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($n=65$) sebesar 0,240, maka seluruh item pernyataan pelatihan dinyatakan valid.
4. Variabel sistem pengendalian internal yang terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dilambangkan dengan kode item D1 hingga D5, bahwa nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,417 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($n=65$) sebesar 0,240, maka seluruh item pernyataan sistem pengendalian internal dinyatakan valid.

4.2.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2014:196) suatu variabel dikatakan reliabilitas, apabila hasil $\alpha \geq 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha \leq 0,60$ = tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	5	0,730	Reliabel
2	Tingkat Pendidikan (X_1)	5	0,761	Reliabel
3	Pelatihan (X_2)	5	0,683	Reliabel
4	Sistem Pengendalian Internal (X_3)	5	0,686	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

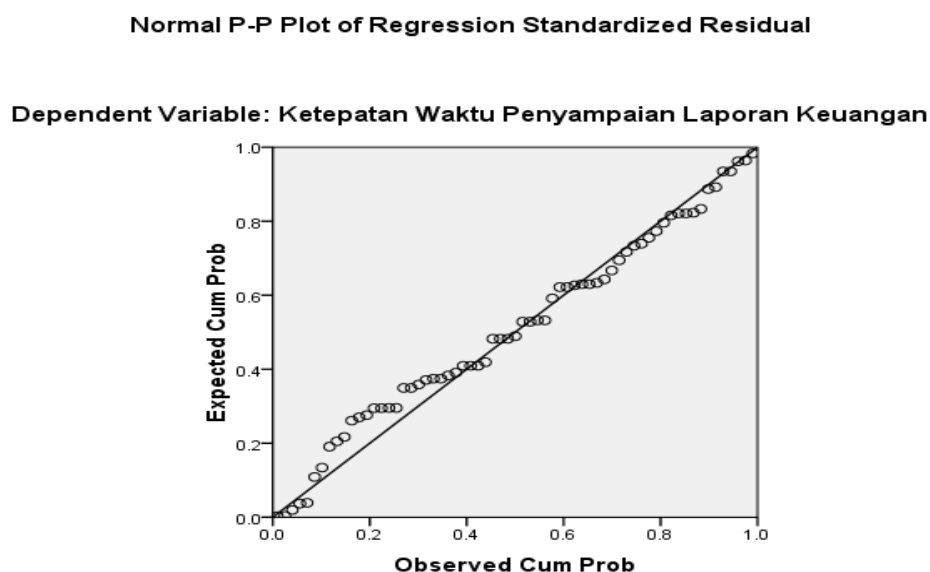
Berdasarkan Tabel 4.8 bahwa *cronbach alpha* masing-masing variabel yaitu variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai sebesar 0,730, variabel tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,761, variabel pelatihan (X_2) sebesar 0,683 dan variabel sistem pengendalian internal (X_3) sebesar 0,686, maka pengukuran reliabilitas terhadap masing-masing variabel memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* $\geq 0,60$.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menggunakan gambar *Normal Probability Plots*. Adapun pengujian normalitas dapat di lihat dalam Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data



Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $Tolerance \geq 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, seperti terlihat dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
1	Tingkat Pendidikan (X_1)	0,805	1,242
2	Pelatihan (X_2)	0,303	3,302
3	Sistem Pengendalian Internal (X_3)	0,304	3,294

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020

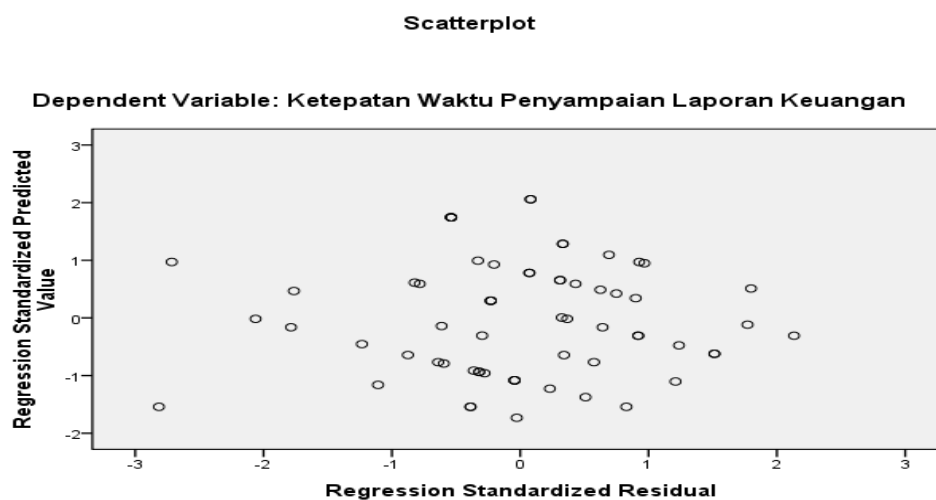
Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,805 \geq 10$ dan nilai VIF sebesar $1,242 \leq 10$, variabel pelatihan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,303 \geq 10$ dan nilai VIF sebesar $3,302 \leq 10$ dan variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,304 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,294 \leq 0,10$, sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.2.3.3 Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu regresi maka ditinjau dari grafik *scatterplot* (nilai prediksi dependen ZPRED, dengan residual SRESID), seperti pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2
Grafik *Scatterplot* Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa grafik *scatterplot* titik-titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Penelitian

4.2.4.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijabarkan dalam 5 (lima) item pernyataan positif, sesuai dengan operasional variabel dan kuesioner yang digunakan. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi pegawai berdasarkan pilihan jawaban terhadap pernyataan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pernyataan Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Frekuensi Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban					Rata-Rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu	-	-	2	49	14	4,18
2. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar dengan andal dan jujur tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya	-	-	3	38	24	4,32
3. Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya	-	-	5	24	36	4,48
4. Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	-	1	1	26	37	4,52
5. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan di insansi ini dapat dipahami dengan baik Informasi yang saya	-	2	2	41	20	4,22
Rerata						4,34

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu dengan nilai rata-rata 4,18 artinya pegawai menyatakan setuju. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar dengan andal dan jujur tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya dengan nilai rata-rata 4,32 artinya pegawai menyatakan setuju. Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya dengan nilai rata-rata 4,48 artinya pegawai menyatakan setuju. Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya nilai rata-rata 4,52

artinya pegawai menyatakan setuju. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan di instansi ini dapat dipahami dengan baik. Informasi yang saya dengan nilai rata-rata 4,22 artinya pegawai menyatakan setuju. Nilai rerata pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 4,34 artinya pegawai menyatakan setuju karena skala likert mendekati angka 4.

4.2.4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan dijabarkan dalam 5 (lima) item pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi pegawai berdasarkan pilihan jawaban terhadap pernyataan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Tingkat Pendidikan

Pernyataan Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pendidikan	Frekuensi Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban					Rata-Rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1. Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani	-	1	6	38	20	4,18
2. Pendidikan yang saya miliki, mengajarkan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar.	-	-	2	30	33	4,48
3. Status ekonomi mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai di instansi ini	-	-	6	41	18	4,18
4. Sosial budaya di instansi ini dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai dalam melakukan pekerjaannya	-	-	8	36	21	4,20
5. Lingkungan kerja di instansi dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai sehingga pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan	-	1	6	40	18	4,15
Rerata						4,24

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani dengan nilai rata-rata 4,18 artinya pegawai menyatakan setuju. Pendidikan yang saya miliki, mengajarkan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar dengan nilai rata-rata 4,48 artinya pegawai menyatakan setuju. Status ekonomi mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai di instansi ini dengan nilai rata-rata 4,18 artinya pegawai menyatakan setuju. Sosial budaya di instansi ini dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai dalam melakukan pekerjaannya dengan nilai rata-rata 4,20 artinya pegawai menyatakan setuju. Lingkungan kerja di instansi dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai sehingga pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan nilai rata-rata 4,15 artinya pegawai menyatakan setuju. Nilai rerata pada tingkat pendidikan sebesar 4,24 artinya pegawai menyatakan setuju karena skala likert mendekati angka 4.

4.2.4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pelatihan

Dalam penelitian ini pelatihan dijabarkan dalam 5 (lima) item pernyataan positif, sesuai dengan operasional variabel dan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi pegawai berdasarkan pilihan jawaban terhadap pernyataan yang berhubungan dengan pelatihan dapat dilihat Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban
Terhadap Pernyataan Pelatihan

Pernyataan Yang Berhubungan Dengan Pelatihan	Frekuensi Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban					Rata-Rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1. Sistem yang diberikan pada penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh instansi ini	-	-	6	23	36	4,46
2. Metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan pegawai	-	1	3	19	42	4,57
3. Sikap dan keterampilan instruktur/pelatih selalu memotivasi pegawai untuk dapat mempraktikan subjek yang telah diajarkan	-	3	5	29	28	4,26
4. Dengan lama waktu pelatihan yang diberikan di instansi ini membuat saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	-	2	4	33	26	4,28
5. Fasilitas pelatihan di instasni ini selalu tersedia dengan baik sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik	-	-	4	34	27	4,35
Rerata						4,38

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa sistem yang diberikan pada penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh instansi ini dengan nilai rata-rata 4,46 artinya pegawai menyatakan setuju. Metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan pegawai dengan nilai rata-rata 4,57 artinya pegawai menyatakan setuju. Sikap dan keterampilan instruktur/pelatih selalu memotivasi pegawai untuk dapat mempraktikan subjek yang telah diajarkan dengan nilai rata-rata 4,26 artinya pegawai menyatakan setuju. Dengan lama waktu pelatihan yang diberikan di instansi ini membuat saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan nilai rata-rata 4,28 artinya pegawai menyatakan

setuju. Fasilitas pelatihan di instansi ini selalu tersedia dengan baik sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dengan nilai rata-rata 4,35 artinya pegawai menyatakan setuju. Nilai rerata pada pelatihan sebesar 4,38 artinya pegawai menyatakan setuju karena skala likert mendekati angka 4.

4.2.4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal dijabarkan dalam 5 (lima) item pernyataan positif, sesuai dengan operasional variabel dan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi pegawai berdasarkan pilihan jawaban terhadap pernyataan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dapat dilihat Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban Terhadap Pernyataan Sistem Pengendalian Internal

Pernyataan Yang Berhubungan Dengan Sistem Pengendalian Internal	Frekuensi Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban					Rata-Rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1. Pimpinan dilingkungan instansi ini selalu mengontrol setiap pekerjaan saya sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja saya	-	-	1	35	29	4,43
2. Di instansi ini menerapkan penafsiran pengendalian internal risiko dalam melakukan pekerjaan	-	-	6	24	35	4,45
3. Instansi ini menerapkan aktivitas pengendalian internal untuk menjamin arahan kepada pegawai untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya	-	1	3	20	41	4,55
4. Setiap pekerjaan yang dirancang telah menggunakan sarana informasi dan komunikasi yang tepat dalam melakukan pekerjaan	-	3	5	30	27	4,25
5. Pemantauan dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sudah sesuai dengan kegiatan pengendalian risiko	-	2	6	32	25	4,23
Rerata						4,38

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa pimpinan dilingkungan instansi ini selalu mengontrol setiap pekerjaan saya sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja saya dengan nilai rata-rata 4,43 artinya pegawai menyatakan setuju. Di instansi ini menerapkan penafsiran pengendalian internal risiko dalam melakukan pekerjaan dengan nilai rata-rata 4,45 artinya pegawai menyatakan setuju. Instansi ini menerapkan aktivitas pengendalian internal untuk menjamin arahan kepada pegawai untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya dengan nilai rata-rata 4,55 artinya pegawai menyatakan setuju. Setiap pekerjaan yang dirancang telah menggunakan sarana informasi dan komunikasi yang tepat dalam melakukan pekerjaan dengan nilai rata-rata 4,25 artinya pegawai menyatakan setuju. Pemantauan dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sudah sesuai dengan kegiatan pengendalian risiko dengan nilai rata-rata 4,23 artinya pegawai menyatakan setuju. Nilai rerata pada sistem pengendalian internal sebesar 4,38 artinya pegawai menyatakan setuju karena skala likert mendekati angka 4.

4.2.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan peralatan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel seperti terlihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.448	1.419		.316	.753		
Tingkat Pendidikan	.262	.056	.303	4.638	.000	.805	1.242
Pelatihan	.227	.103	.235	4.201	.000	.303	3.302
Sistem Pengendalian Internal	.491	.103	.506	4.748	.000	.304	3.294

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.14 maka persamaan regresi yang memperlihatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebagai fungsi dari tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal dapat diformulasikan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,448 + 0,262X_1 + 0,227X_2 + 0,491X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,448 artinya jika tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,448 satuan.
2. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,262, artinya apabila tingkat pendidikan meningkat 1%, maka secara relatif akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,262 atau 26,2%,

dengan asumsi variabel pelatihan dan sistem pengendalian internal dianggap konstan, sehingga semakin tinggi pengaruh tingkat pendidikan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.

3. Koefisien regresi variabel pelatihan (X_2) sebesar 0,227, artinya apabila pelatihan meningkat 1%, maka secara relatif akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,227 atau 22,7%, dengan asumsi variabel tingkat pendidikan dan sistem pengendalian internal dianggap konstan, sehingga semakin tinggi pengaruh pelatihan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.
4. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X_3) sebesar 0,491, artinya apabila sistem pengendalian internal meningkat 1%, maka secara relatif akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,491 atau 49,1%, dengan asumsi variabel tingkat pendidikan dan pelatihan dianggap konstan, sehingga semakin tinggi pengaruh sistem pengendalian internal maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel sistem pengendalian internal (X_3) mempunyai pengaruh dominan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Provinsi Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,491 atau 49,1%, selanjutnya diikuti oleh variabel tingkat pendidikan (X_1) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,262 atau 26,2%, dan diikuti oleh variabel pelatihan (X_2) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,227 atau 22,7%.

4.2.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat seperti pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.889 ^a	.790	.780	.824	.790	76.459	3	61	.000	2.366

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Pelatihan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,889 menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,889 atau 88,9%, artinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh mempunyai hubungan sangat kuat dan positif dengan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,790 artinya setiap perubahan-perubahan dalam variabel terikat yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal sebesar 0,790 atau 79 % dan sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini misalnya sistem informasi akuntansi, partisipasi anggaran, akuntabilitas keuangan dan lain-lain.

4.2.7 Hasil Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dilihat hasil hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Uji F (Simultan)

H_{a1} : Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($76,459 > 2,758$) atau nilai Prob $F <$ nilai kritis ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

2. Uji t (Parsial)

H_{a2} : Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,638 > 2,000$) atau nilai Prob $t <$ nilai kritis ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

H_{a3} : Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,201 > 2,000$) atau nilai Prob $t <$ nilai kritis ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

H_{a4} : Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,784 > 2,000$) atau nilai Prob $t <$ nilai kritis ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($76,459 > 2,758$) dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014), Sari dan Ibrahim (2014), Udiyanti (2014) dan Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_{a1}) menyatakan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin tinggi.

4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,638 > 2,000$) dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) menyatakan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dalam instansi akan memberikan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena setiap instansi harus mempunyai pegawai yang

kompeten serta dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan akuntansi dan keuangan yang memadai agar kualitas laporan keuangan dapat meningkat. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan yang ada pada masing-masing pegawai maka dapat menyebabkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh semakin meningkat.

Hasil nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,262, artinya bahwa setiap 1% perubahan dalam variabel tingkat pendidikan maka secara relatif akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,262 atau 26,2%, maka semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Pelatihan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,201 > 2,000$) dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) menyatakan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini dikarenakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena pelatihan dapat membantu seseorang dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keahliannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik pelatihan maka semakin mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

Hasil nilai koefisien regresi variabel pelatihan sebesar 0,227, artinya bahwa setiap 1% perubahan dalam variabel pelatihan maka secara relatif akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,227 atau 22,7%, maka semakin tinggi pengaruh pelatihan maka akan semakin mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ibrahim (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,784 > 2,000$) dengan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini

menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Dengan demikian hipotesis keempat (H_{a4}) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini dikarenakan bahwa jika sistem pengendalian internal terimplementasikan dengan baik, maka kegiatan di dalam organisasi akan selalu terawasi dan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh.

Hasil nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,491, artinya bahwa setiap 1% perubahan dalam variabel sistem pengendalian internal maka secara relatif akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh sebesar 0,491 atau 49,1%, maka semakin tinggi pengaruh sistem pengendalian internal maka akan semakin mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Udiyanti (2014) dan Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017) bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014) dan Nazaruddin, Darwanis dan Abdullah (2014), Sari dan Ibrahim (2014), Udiyanti (2014) dan Arsini, Yuniarta dan Dewi (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin tinggi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini dikarenakan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan yang memadai, seseorang akan lebih mudah melaksanakan tugasnya dalam mengelola keuangan yang baik. Selain itu, sistem pengendalian internal terimplementasikan dengan baik, maka kegiatan di dalam instansi akan selalu terawasi dan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disarankan kepada pihak Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh harus memperhatikan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal agar ketepatan waktu penyampain laporan keuangan dapat meningkat dan berdampak pada pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.
2. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.
3. Pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan maka ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.

4. Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pelatihan dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, disarankan agar lebih memperbanyak sampel yang diteliti, objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah variabel independen yang lain karena nilai *R Square* sebesar 79% yang

mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Untuk menguatkan dan mendukung hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan pengujian kembali untuk melihat konsistensi penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Djauzak. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing*. Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Penerbit PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bastian, Indra. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Daryanto dan Bintoro. 2014. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Penerbit Gaya Media: Yogyakarta.
- Dessler, Garry. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Indeks: Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2015. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ihsan, Fuad. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Ismawanto. 2012. *Ekonomi: Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Penerbit Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Jumingan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Grafik: Jakarta.
- Jusuf, A.A. 2013. *Auditing*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kaswan. 2013. *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Penerbit Alfabeta: Jakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM. YKPN: Yogyakarta.
- Mahmudi. 2016. *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit UPP STIM YPKN: Yogyakarta.

- Mangkunegara, A Anwar Prabu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Kosda Karya: Bandung.
- Mangkuprawira, Sjafri. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Mardi. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Mardiasmo. 2014. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol.2 No.1, hal 1-17.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Muzahid, Mukhlisul. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SPKDP) di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Nazaruddin, Darwanis, Syukriy Abdullah. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Noviantoro, Djatmiko. 2013. Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan, serta Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pegawai pada PT Perusahaan Pengeboran London Sumatera Indonesia Tbk. Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Rivai, Veithzal. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella J. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sari, Dina N dan Ibrahim, M. 2014. Pengaruh Peraturan, Pendidikan dan Pelatihan, Komitmen, dan Perangkat Pendukung terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, Vol 2, No. 3, Hal 227-360. Universitas Riau.

- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Reformasi Birokrasi Manajene PNS*. Refika Aditama: Bandung.
- Sekar, Mayangsari dan Puspa Wandanarum. 2013. *Auditing*. Penerbit Media Bangsa: Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Siahaan. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Simamora. H. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN: Yogyakarta.
- Sofyandi, Herman. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media Grup: Jakarta.
- Udiyanti, Atmadja dan Darmawan. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, Indonesia
- Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Lampiran 1

KUESIONER

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI ACEH**

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penelitian ilmiah untuk skripsi. Hanya kesimpulan keseluruhan hasil penelitian yang akan dianalisa. Kerahasiaan informasi akan sangat dijaga. Saya sangat mengharapkan bantuan dari seluruh pihak untuk memberikan informasi yang benar untuk keberhasilan penelitian ini.

IDENTITAS RESPONDEN

(Berikan tanda *check list* [✓] pada salah satu jawaban)

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :
 - a. ☐ Laki-laki
 - b. ☐ Perempuan
3. Usia Sekarang :
 - a. ☐ 20 – 29 tahun
 - b. ☐ 30 – 39 tahun
 - c. ☐ 40 – 49 tahun
 - d. ☐ > 50 tahun
4. Status Perkawinan :
 - a. ☐ Menikah
 - b. ☐ Belum Menikah
5. Lama Bekerja :
 - a. ☐ < 3 tahun
 - b. ☐ 3 – 7 tahun
 - c. ☐ > 7 tahun
6. Pendidikan Terakhir :
 - a. ☐ SMA/ sederajat
 - b. ☐ DIII
 - c. ☐ S1
 - d. ☐ S2
 - d. ☐ S3
7. Pendapatan Perbulan :
 - a. ☐ Rp 1.000.000– Rp 1.999.000
 - b. ☐ Rp 2.000.000– Rp 2.999.000
 - c. ☐ Rp 3.000.000– Rp 3.999.000
 - d. ☐ > Rp 4.000.000

Bapak/ibu Responden yang terhormat, Saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kuesioner, cukup Bapak/Ibu isi dengan membubuhkan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang tersedia dari pernyataan dibawah ini.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu					
2	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar dengan andal dan jujur tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
3	Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya					
4	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan di instansi ini dapat dipahami dengan baik Informasi yang saya					

B. Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani					
2	Pendidikan yang saya miliki, mengajarkan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar.					
3	Status ekonomi mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai di instansi ini					
4	Sosial budaya di instansi ini dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai dalam melakukan pekerjaannya					
5	Lingkungan kerja di instansi dapat mempengaruhi tingkat pendidikan pegawai sehingga pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan					

C. Pelatihan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem yang diberikan pada penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh instansi ini					
2	Metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan pegawai					
3	Sikap dan keterampilan instruktur/pelatih selalu memotivasi pegawai untuk dapat mempraktikkan subjek yang telah diajarkan					
4	Dengan lama waktu pelatihan yang diberikan di instansi ini membuat saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan					
5	Fasilitas pelatihan di instasni ini selalu tersedia dengan baik sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik					

D. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pimpinan dilingkungan instansi ini selalu mengontrol setiap pekerjaan saya sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja saya					
2	Di instansi ini menerapkan penafsiran pengendalian internal risiko dalam melakukan pekerjaan					
3	Instansi ini menerapkan aktivitas pengendalian internal untuk menjamin arahan kepada pegawai untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya					
4	Setiap pekerjaan yang dirancang telah menggunakan sarana informasi dan komunikasi yang tepat dalam melakukan pekerjaan					
5	Pemantauan dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sudah sesuai dengan kegiatan pengendalian risiko					

DATA TABULASI

No	JK	U	SP	LB	PT	PP	KWPLK					Y	TP					(X1)	P					(X2)	SPI					(X3)	
							1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	1	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	23	5	4	5	3	5	22	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	23	
2	1	4	2	3	5	3	4	4	5	5	4	21	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	
3	2	2	1	2	3	3	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
4	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	22	
5	2	2	2	3	3	2	3	4	5	5	5	22	4	5	3	4	4	20	5	5	3	4	5	22	4	4	5	5	3	4	21
6	2	4	2	3	3	2	5	4	5	5	3	22	4	4	5	4	4	21	5	5	3	4	5	22	4	5	5	5	3	4	21
7	1	4	2	3	4	3	5	5	4	4	3	21	3	4	5	4	3	19	5	4	5	3	5	22	5	4	4	5	3	21	
8	2	2	1	3	3	1	3	4	5	2	5	19	5	4	5	5	5	24	3	2	4	5	3	17	5	3	2	4	5	19	
9	1	4	2	3	5	4	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21	
10	2	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	5	5	4	3	4	21	5	5	3	4	5	22	4	5	5	3	4	21	
11	2	3	2	3	3	2	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	5	2	4	5	19	5	3	5	2	4	19	
12	1	1	1	2	2	1	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	23	
13	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	5	4	3	5	21	5	4	4	5	4	3	21
14	1	3	2	3	4	2	4	4	5	5	4	22	3	5	4	4	3	19	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	
15	2	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	3	5	4	21	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22	
16	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	
17	2	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	
18	1	3	2	3	3	3	4	4	5	5	2	20	4	5	4	3	4	20	5	5	4	2	5	21	4	5	5	4	2	20	
19	2	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
20	2	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	
21	1	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	24	5	5	4	3	5	22	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
22	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	17	4	3	4	5	4	20	3	3	4	5	4	19	5	3	3	4	4	19	
23	1	3	2	3	3	2	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	
24	1	4	2	3	4	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
25	2	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
26	2	2	1	2	3	3	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
27	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
28	2	1	1	1	3	2	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	5	22
29	1	2	1	1	3	2	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	
30	2	2	1	2	3	1	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	3	4	4	4	20	5	5	3	4	5	22	
31	2	3	2	3	4	4	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	3	22	4	4	5	5	5	23	
32	1	4	2	3	3	3	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	
33	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
34	1	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	4	20	5	5	3	4	4	21	4	5	5	3	4	21	
35	1	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	5	2	5	4	19	4	3	5	2	5	19	
36	1	1	1	3	3	1	5	5	4	4	5	23	2	4	5	5	2	18	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	
37	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	4	20	4	5	4	4	3	20	
38	1	2	1	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	3	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
39	1	1	1	3	3	1	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	4	20	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22	
40	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	
41	1	3	2	2	4	4	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	
42	1	3	2	2	3	2	4	4	5	5	2	20	4	5	4	4	4	21	5	5	4	2	4	20	4	5	5	4	2	20	
43	2	1	1	2	2	1	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
44	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	
45	2	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	3	5	4	5	5	22	5	3	5	4	5	22	
46	2	3	2	2	2	2	4	3	3	5	4	19	3	3	4	5	3	18	5	3	4	4	4	20	3	5	3	4	4	19	
47	1	2	1	3	3	1	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	
48	1	3	2	3	4	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
49	1	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
50	2	2	1	3	3	1	4	5	5	5	4	23	3	4	5	4	3	19	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
51	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	
52	1	4	2	3	4	3	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	3	22	5	4	5	5	5	24	
53	2	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	
54	1	4	2	3	5	4	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	5				

DATA TABULASI

No	JK	U	SP	LB	PT	PP	KWPLK					Y	TP					(X1)	P					(X2)	SPI					(X3)	
							1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	1	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	23	5	4	5	3	5	22	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	23	
2	1	4	2	3	5	3	4	4	5	5	4	21	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21	
3	2	2	1	2	3	3	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
4	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	22	
5	2	2	2	3	3	2	3	4	5	5	5	22	4	5	3	4	4	20	5	5	3	4	5	22	4	4	5	5	3	4	21
6	2	4	2	3	3	2	5	4	5	5	3	22	4	4	5	4	4	21	5	5	3	4	5	22	4	5	5	5	3	4	21
7	1	4	2	3	4	3	5	5	4	4	3	21	3	4	5	4	3	19	5	4	5	3	5	22	5	4	4	5	3	21	
8	2	2	1	3	3	1	3	4	5	2	5	19	5	4	5	5	5	24	3	2	4	5	3	17	5	3	2	4	5	19	
9	1	4	2	3	5	4	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21	
10	2	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	5	5	4	3	4	21	5	5	3	4	5	22	4	5	5	3	4	21	
11	2	3	2	3	3	2	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	5	2	4	5	19	5	3	5	2	4	19	
12	1	1	1	2	2	1	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	23	
13	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	5	4	3	5	21	5	4	4	5	4	3	21
14	1	3	2	3	4	2	4	4	5	5	4	22	3	5	4	4	3	19	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	
15	2	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	3	5	4	21	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22	
16	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	
17	2	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	
18	1	3	2	3	3	3	4	4	5	5	2	20	4	5	4	3	4	20	5	5	4	2	5	21	4	5	5	4	2	20	
19	2	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
20	2	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	
21	1	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	24	5	5	4	3	5	22	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
22	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	17	4	3	4	5	4	20	3	3	4	5	4	19	5	3	3	4	4	19	
23	1	3	2	3	3	2	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	
24	1	4	2	3	4	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
25	2	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
26	2	2	1	2	3	3	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
27	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
28	2	1	1	1	3	2	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	
29	1	2	1	1	3	2	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	
30	2	2	1	2	3	1	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	3	4	4	4	20	5	5	3	4	5	22	
31	2	3	2	3	4	4	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	3	22	4	4	5	5	5	23	
32	1	4	2	3	3	3	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	
33	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
34	1	3	2	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	4	20	5	5	3	4	4	21	4	5	5	3	4	21	
35	1	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	5	2	5	4	19	4	3	5	2	5	19	
36	1	1	1	3	3	1	5	5	4	4	5	23	2	4	5	5	2	18	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	
37	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	4	20	4	5	4	4	3	20	
38	1	2	1	3	3	2	4	4	5	5	4	22	4	5	3	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
39	1	1	1	3	3	1	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	4	20	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22	
40	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	
41	1	3	2	2	4	4	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	
42	1	3	2	2	3	2	4	4	5	5	2	20	4	5	4	4	4	21	5	5	4	2	4	20	4	5	5	4	2	20	
43	2	1	1	2	2	1	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	5	24	
44	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	
45	2	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	3	5	4	5	5	22	5	3	5	4	5	22	
46	2	3	2	2	2	2	4	3	3	5	4	19	3	3	4	5	3	18	5	3	4	4	4	20	3	5	3	4	4	19	
47	1	2	1	3	3	1	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	
48	1	3	2	3	4	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
49	1	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	4	23	
50	2	2	1	3	3	1	4	5	5	5	4	23	3	4	5	4	3	19	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	
51	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	
52	1	4	2	3	4	3	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	3	22	5	4	5	5	5	24	
53	2	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	
54	1	4	2	3	5	4	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4			

Lampiran 3 Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics

	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Lama Bekerja	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Perbulan
N Valid	65	65	65	65	65	65
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	1.46	2.82	1.68	2.63	3.14	2.31
Median	1.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
Std. Deviation	.502	.983	.471	.675	.864	1.014
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	2	4	2	3	5	4
Sum	95	183	109	171	204	150

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	35	53.8	53.8	53.8
Perempuan	30	46.2	46.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	7	10.8	10.8	10.8
30-39 tahun	17	26.2	26.2	36.9
40-49 tahun	22	33.8	33.8	70.8
> 50 tahun	19	29.2	29.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Menikah	21	32.3	32.3	32.3
Menikah	44	67.7	67.7	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 3 tahun	7	10.8	10.8	10.8
3-7 tahun	10	15.4	15.4	26.2
> 7 tahun	48	73.8	73.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	3	4.6	4.6	4.6
	DIII	7	10.8	10.8	15.4
	S1	37	56.9	56.9	72.3
	S2	14	21.5	21.5	93.8
	S3	4	6.2	6.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000	16	24.6	24.6	24.6
	Rp 2.000.000 – Rp 2.999.000	23	35.4	35.4	60.0
	Rp 3.000.000 – Rp 3.999.000	16	24.6	24.6	84.6
	> Rp 4.000.000	10	15.4	15.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 4 Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden

- Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)**

Statistics

		KWPLK1	KWPLK2	KWPLK3	KWPLK4	KWPLK5
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.18	4.32	4.48	4.52	4.22
Median		4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
Std. Deviation		.464	.562	.640	.615	.649
Minimum		3	3	3	2	2
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		272	281	291	294	274

Frequency Table**KWPLK1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.1	3.1	3.1
	4	49	75.4	75.4	78.5
	5	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KWPLK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.6	4.6	4.6
	4	38	58.5	58.5	63.1
	5	24	36.9	36.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KWPLK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	7.7	7.7	7.7
	4	24	36.9	36.9	44.6
	5	36	55.4	55.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KWPLK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	1	1.5	1.5	3.1
	4	26	40.0	40.0	43.1
	5	37	56.9	56.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KWPLK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	2	3.1	3.1	6.2
	4	41	63.1	63.1	69.2
	5	20	30.8	30.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

- Tingkat Pendidikan (X_1)**

Statistics

		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.18	4.48	4.18	4.20	4.15
Median		4.00	5.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.659	.562	.583	.642	.643
Minimum		2	3	3	3	2
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		272	291	272	273	270

Frequency Table**TP1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	6	9.2	9.2	10.8
	4	38	58.5	58.5	69.2
	5	20	30.8	30.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

TP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.1	3.1	3.1
	4	30	46.2	46.2	49.2
	5	33	50.8	50.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

TP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.2	9.2	9.2
	4	41	63.1	63.1	72.3
	5	18	27.7	27.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

TP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	12.3	12.3	12.3
	4	36	55.4	55.4	67.7
	5	21	32.3	32.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

TP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	6	9.2	9.2	10.8
	4	40	61.5	61.5	72.3
	5	18	27.7	27.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

- Pelatihan (X₂)**

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.46	4.57	4.26	4.28	4.35
Median		5.00	5.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.663	.661	.796	.718	.598
Minimum		3	2	2	2	3
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		290	297	277	278	283

Frequency Table**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.2	9.2	9.2
	4	23	35.4	35.4	44.6
	5	36	55.4	55.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	3	4.6	4.6	6.2
	4	19	29.2	29.2	35.4
	5	42	64.6	64.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.6	4.6	4.6
	3	5	7.7	7.7	12.3
	4	29	44.6	44.6	56.9
	5	28	43.1	43.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	4	6.2	6.2	9.2
	4	33	50.8	50.8	60.0
	5	26	40.0	40.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.2	6.2	6.2
	4	34	52.3	52.3	58.5
	5	27	41.5	41.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

- Sistem Pengendalian Intern (X₃)**

Statistics

		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.43	4.45	4.55	4.25	4.23
Median		4.00	5.00	5.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.529	.662	.662	.791	.745
Minimum		3	3	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		288	289	296	276	275

Frequency Table**SPI1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.5	1.5	1.5
	4	35	53.8	53.8	55.4
	5	29	44.6	44.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

SPI2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.2	9.2	9.2
	4	24	36.9	36.9	46.2
	5	35	53.8	53.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

SPI3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	3	4.6	4.6	6.2
	4	20	30.8	30.8	36.9
	5	41	63.1	63.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

SPI4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.6	4.6	4.6
	3	5	7.7	7.7	12.3
	4	30	46.2	46.2	58.5
	5	27	41.5	41.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

SPI5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	6	9.2	9.2	12.3
	4	32	49.2	49.2	61.5
	5	25	38.5	38.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 5 Output SPSS Correlations

- Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KWPLK1	4.18	.464	65
KWPLK2	4.32	.562	65
KWPLK3	4.48	.640	65
KWPLK4	4.52	.615	65
KWPLK5	4.22	.649	65
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	21.72	1.755	65

Correlations

		KWPLK1	KWPLK2	KWPLK3	KWPLK4	KWPLK5	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
KWPLK1	Pearson Correlation	1	.067	-.038	.259*	.229	.448**
	Sig. (2-tailed)		.594	.764	.038	.067	.000
	N	65	65	65	65	65	65
KWPLK2	Pearson Correlation	.067	1	.303*	.227	.192	.599**
	Sig. (2-tailed)	.594		.014	.069	.126	.000
	N	65	65	65	65	65	65
KWPLK3	Pearson Correlation	-.038	.303*	1	.547**	.087	.676**
	Sig. (2-tailed)	.764	.014		.000	.489	.000
	N	65	65	65	65	65	65
KWPLK4	Pearson Correlation	.259*	.227	.547**	1	.026	.701**
	Sig. (2-tailed)	.038	.069	.000		.834	.000
	N	65	65	65	65	65	65
KWPLK5	Pearson Correlation	.229	.192	.087	.026	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.067	.126	.489	.834		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.448**	.599**	.676**	.701**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **Partisipasi Anggaran (X₁)**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TP1	4.18	.659	65
TP2	4.48	.562	65
TP3	4.18	.583	65
TP4	4.20	.642	65
TP5	4.15	.643	65
Tingkat Pendidikan	21.20	2.033	65

Correlations

		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	Tingkat Pendidikan
TP1	Pearson Correlation	1	.391**	.194	.244	.965**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.001	.121	.050	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
TP2	Pearson Correlation	.391**	1	-.082	-.009	.356**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.001		.516	.945	.004	.000
	N	65	65	65	65	65	65
TP3	Pearson Correlation	.194	-.082	1	.275*	.173	.469**
	Sig. (2-tailed)	.121	.516		.026	.168	.000
	N	65	65	65	65	65	65
TP4	Pearson Correlation	.244	-.009	.275*	1	.265*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.050	.945	.026		.033	.000
	N	65	65	65	65	65	65
TP5	Pearson Correlation	.965**	.356**	.173	.265*	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.168	.033		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.870**	.490**	.469**	.555**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Pelatihan (X₂)**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.46	.663	65
P2	4.57	.661	65
P3	4.26	.796	65
P4	4.28	.718	65
P5	4.35	.598	65
Pelatihan	21.92	1.814	65

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Pelatihan
P1	Pearson Correlation	1	.354**	.330**	-.240	.094	.575**
	Sig. (2-tailed)		.004	.007	.054	.456	.000
	N	65	65	65	65	65	65
P2	Pearson Correlation	.354**	1	.010	.025	.273*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.004		.940	.844	.028	.000
	N	65	65	65	65	65	65
P3	Pearson Correlation	.330**	.010	1	.172	.032	.642**
	Sig. (2-tailed)	.007	.940		.171	.798	.000
	N	65	65	65	65	65	65
P4	Pearson Correlation	-.240	.025	.172	1	-.086	.364**
	Sig. (2-tailed)	.054	.844	.171		.495	.003
	N	65	65	65	65	65	65
P5	Pearson Correlation	.094	.273*	.032	-.086	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.456	.028	.798	.495		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Pelatihan	Pearson Correlation	.575**	.598**	.642**	.364**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Sistem Pengendalian Internal (X₃)**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SPI1	4.43	.529	65
SPI2	4.45	.662	65
SPI3	4.55	.662	65
SPI4	4.25	.791	65
SPI5	4.23	.745	65
Sistem Pengendalian Internal	21.91	1.809	65

Correlations

		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	Sistem Pengendalian Internal
SPI1	Pearson Correlation	1	-.200	.022	.153	.299*	.417**
	Sig. (2-tailed)		.110	.862	.223	.016	.001
	N	65	65	65	65	65	65
SPI2	Pearson Correlation	-.200	1	.390**	.324**	-.117	.544**
	Sig. (2-tailed)	.110		.001	.008	.354	.000
	N	65	65	65	65	65	65
SPI3	Pearson Correlation	.022	.390**	1	.034	-.073	.500**
	Sig. (2-tailed)	.862	.001		.788	.563	.000
	N	65	65	65	65	65	65
SPI4	Pearson Correlation	.153	.324**	.034	1	.141	.671**
	Sig. (2-tailed)	.223	.008	.788		.264	.000
	N	65	65	65	65	65	65
SPI5	Pearson Correlation	.299*	-.117	-.073	.141	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.016	.354	.563	.264		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	.417**	.544**	.500**	.671**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output SPSS *Reliability*

• Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.730	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KWPLK1	4.18	.464	65
KWPLK2	4.32	.562	65
KWPLK3	4.48	.640	65
KWPLK4	4.52	.615	65
KWPLK5	4.22	.649	65
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	21.72	1.755	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.241	4.185	21.723	17.538	5.191	50.354	6

• Tingkat Pendidikan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.761	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TP1	4.18	.659	65
TP2	4.48	.562	65
TP3	4.18	.583	65
TP4	4.20	.642	65
TP5	4.15	.643	65
Tingkat Pendidikan	21.20	2.033	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.067	4.154	21.200	17.046	5.104	47.955	6

- **Pelatihan (X₂)**

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	65	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.683	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.46	.663	65
P2	4.57	.661	65
P3	4.26	.796	65
P4	4.28	.718	65
P5	4.35	.598	65
Pelatihan	21.92	1.814	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.308	4.262	21.923	17.662	5.144	51.280	6

- **Sistem Pengendalian Internal (X₃)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.686	.654	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SPI1	4.43	.529	65
SPI2	4.45	.662	65
SPI3	4.55	.662	65
SPI4	4.25	.791	65
SPI5	4.23	.745	65
Sistem Pengendalian Internal	21.91	1.809	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.303	4.231	21.908	17.677	5.178	51.210	6

Lampiran 7 Output SPSS Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Pelatihan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.889 ^a	.790	.780	.824	.790	76.459	3	61	.000	2.366

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Pelatihan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.628	3	51.876	76.459	.000 ^a
	Residual	41.387	61	.678		
	Total	197.015	64			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Pelatihan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.448	1.419		.316	.753		
	Tingkat Pendidikan	.262	.056	.303	4.638	.000	.805	1.242
	Pelatihan	.227	.103	.235	4.201	.000	.303	3.302
	Sistem Pengendalian Internal	.491	.103	.506	4.748	.000	.304	3.294

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Coefficient Correlations^a

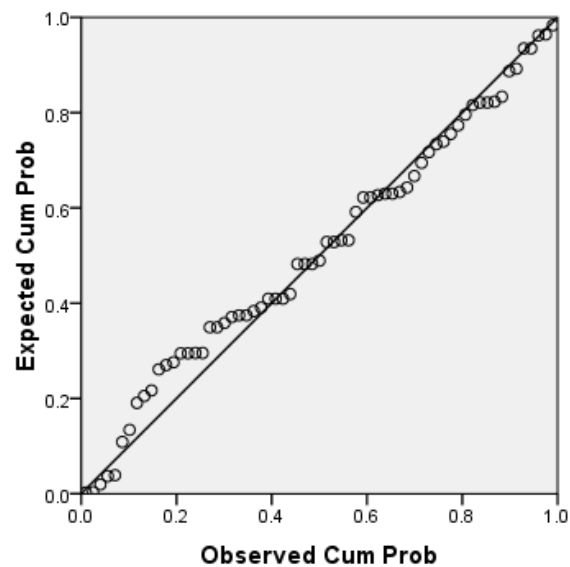
Model			Sistem Pengendalian Internal	Tingkat Pendidikan	Pelatihan
1	Correlations	Sistem Pengendalian Internal	1.000	-.138	-.794
		Tingkat Pendidikan	-.138	1.000	-.146
		Pelatihan	-.794	-.146	1.000
	Covariances	Sistem Pengendalian Internal	.011	.000	-.008
		Tingkat Pendidikan	.000	.003	.000
		Pelatihan	-.008	.000	.011

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Lampiran 8 Hasil Pengujian Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

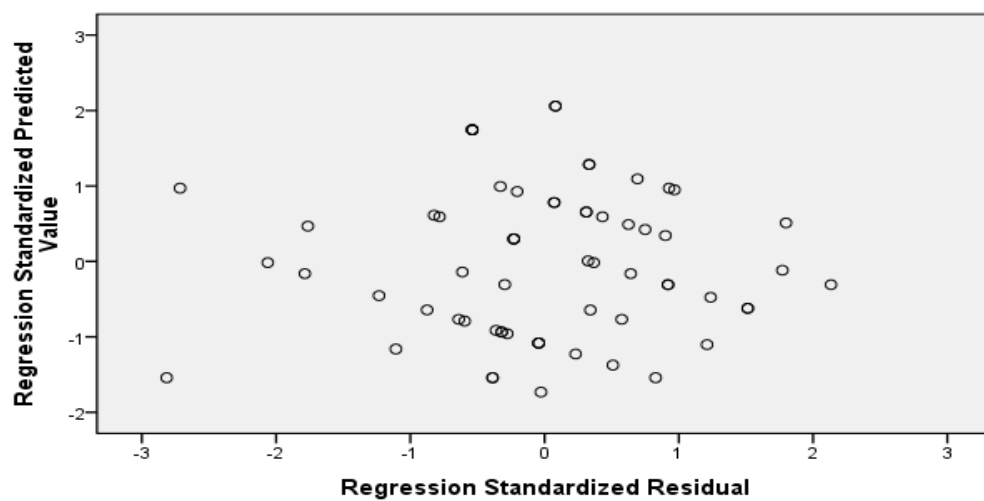
Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



Lampiran 9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



Lampiran 10

Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

Lampiran 11

Nilai T Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Lampiran 12

Nilai-Nilai r *Product Moment* Pada Signifikan 0,05

n	Nilai r	N	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,754	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,259	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

Note: n = Jumlah Sampel